

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu sebuah penelitian guna mengetahui hubungan antara unsur-unsur resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data secara bersamaan pada satu masa tertentu saja (Ariani, 2014). Penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana dukungan keluarga yang diberikan saat sedang menjalani pengobatan terhadap kepatuhan penderita. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2013)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poli Paru RSUD dr. H. Jusud SK Kota Tarakan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 2 minggu pada bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah objek dan subjek yang memiliki jumlah dan ciri khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya disimpulkan. Populasi dapat diartikan juga seluruh variabel masalah yang diteliti (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh penderita TB Sensitif Obat dewasa yang menjalani pengobatan di RSUD dr. H. Jusuf SK yaitu 60 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian populasi yang hendak diteliti dari beberapa jumlah yang dipunyai populasi. Sampel terdiri atas bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling merupakan kegiatan mengurangi populasi dari yang sudah ada (Nursalam, 2015). Pada dasarnya ada dua syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2008). Dalam penentuan sampel ini, peneliti menggunakan kriteria sampel baik inklusi maupun eksklusi yang bertujuan

untuk membantu mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti (Nursalam, 2015).

Kriteria sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang berfungsi untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, namun terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien TB Sensitif Obat (SO) yang sedang menjalani pengobatan di bulan 1-6.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Tinggal Bersama keluarga.

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Total sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan besar populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 60 pasien TB dewasa Sensitif Obat (SO) dan seluruhnya sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Jenis kelamin	Perbedaan individu yang didasarkan pada seks atau <i>gender</i> .	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Usia	Rentang usia mulai dari lahir hingga ulang tahun terakhir.	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner	1. Remaja 2. Dewasa 3. Lansia (Depkes,2009)	Ordinal
3	Pekerjaan	Kegiatan tetap yang dilakukan sehari-hari.	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal
4	Pendidikan Terakhir	Pendidikan formal yang ditempuh dan dinyatakan lulus	Mengajukan pertanyaan dan melalui kuesioner	Kuesioner	1. Rendah 2. Tinggi (Sisdiknas, 2003)	Nominal

5	Dukungan Keluarga	Persepsi pasien terhadap dukungan keluarga yang diukur berdasarkan aspek emosional dan fungsional.	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner dengan 37 pertanyaan dengan rincinan pertanyaan: dukungan emosional pertanyaan 1-12, dukungan penghargaan pertanyaan 13-19, dukungan informasi pertanyaan 20-27 dan dukungan instrumental pertanyaan 28-37, menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban untuk pernyataan positif : Selalu= 4 Sering= 3 Jarang= 2 Tidak Pernah= 1 Dan alternatif jawaban	Hasil dari Ordinal variabel ini dibagi menjadi 3 kategori dengan skor, yaitu: 37-73 = Rendah 74-110= Sedang 111-148= Tinggi (House, 1981)
---	-------------------	--	---	---	---

				untuk pernyataan negatif : Selalu= 1 Sering= 2 Jarang= 3 Tidak Pernah= 4	
Kepatuhan	Tingkat perhatian pasien dalam melaksanakan instruksi pengobatan berdasarkan <i>Morinsky Medication Adherence Scale</i> (MMAS).	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner dengan 8 pertanyaan baku dari Morinsky, menggunakan skala guttman. Nilai tertinggi = 8	Hasil dari variabel ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: 0-5 = Rendah 6-7 = Sedang 8 = Tinggi (Morisky et al., 2008)	Ordinal
			Nilai terendah = 0		

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen pertama berupa pertanyaan mengenai data demografi penderita, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.
2. Instrumen kedua adalah dukungan keluarga, diambil dari kuesioner baku yang diambil dari 37 item dari 4 dimensi dukungan social Hous (House, 1981). Instrumen ini berisi 37 pertanyaan tertutup berkaitan dengan dukungan keluarga, yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan mengacu pada skala dukungan keluarga. Skala dukungan keluarga dimaksudkan untuk mengungkapkan tinggi rendahnya dukungan keluarga yang diterima pasien Tuberkulosis(TBC) selama masa pengobatannya. Skala dukungan keluarga terdiri dari aspek penilaian: emosional, penghargaan, instrumental dan informasi. Untuk dukungan emosional terdiri dari 12 pertanyaan (nomor 1-12), untuk dukungan penghargaan terdiri dari 7 pertanyaan (nomor 13-19), untuk dukungan informasi terdiri dari 8 pertanyaan (nomor 20- 27) dan

dukungan instrumental terdiri dari 10 pertanyaan (nomor 28-37). Instrumen ini menggunakan 3 kategori, yaitu : rendah, sedang dan tinggi. Untuk menghindari persoalan teknis yang berkaitan dengan saat dilakukan pengumpulan data responden dan ketelitian dalam memberikan jawaban, peneliti memberikan petunjuk dalam pengisian kuesioner serta mengadakan pengawasan dan penjelasan kembali bila responden mengalami kesulitan dalam hal-hal yang kurang jelas.

3. Instrumen ketiga adalah kepatuhan, dengan memberikan pernyataan dari kuesioner baku *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS) yang terdiri dari 8 pernyataan yang sudah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan skala *Guttman*; dimana yaitu jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban, ya atau tidak. Nilai tertinggi 8 dan terendah 0. Variabel kepatuhan mengadopsi dari interpretasi kuesioner asli oleh Morinsky yang dimodifikasi yakni dengan 3 kategori yaitu: rendah, sedang dan tinggi. Jawaban ya bernilai 0 dan jawaban tidak bernilai 1.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Hal yang pertama yang dilakukan peneliti ialah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing hingga judul disetujui oleh pembimbing. Kemudian, peneliti mengajukan layak etik ke bagian Komite Etik Penelitian RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dan etik keluar dengan nomor: 69/KEPK-RSUD dr.H.JUSUF SK/VII/2025

2. Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada pasien TB dewasa yang menjalani terapi OAT dan memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan terdiri dari kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan minum OAT berdasarkan skala MMAS-8 (*Morinsky Medication Adherence Scale*). Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden dan meminta mereka untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Setelah itu, responden

diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dengan pendampingan apabila diperlukan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juli selama 5 hari dengan rata-rata terdapat 10-15 responden mengisi kuesioner setiap harinya.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan data) merupakan proses penyuntingan hasil wawancara dan kuesioner. *Editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner.
- b. *Scoring* (skoring) adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.2 Penghitungan skoring

- c. *Coding Sheet* (pembuatan lembar kode) merupakan kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan. *Coding* atau pemberian kode adalah pengubahan data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, yaitu:

- 1) Dukungan keluarga pasien TB berupa data ordinal, diperiksa dan digolongkan dalam rentang dua kategori dengan coding:

37-73 = Rendah dengan coding 1

74-110= Sedang dengan coding 2

111-148= Tinggi dengan coding 3

- 2) Tingkat kepatuhan pasien TBC dalam meminum obat TB dengan coding:

0-5 = Rendah dengan coding 1

6-7 = Sedang dengan coding 2

8 = Tinggi dengan coding 3

Dengan alternative jawaban:

Ya bernilai 0

Tidak bernilai 1

- d. *Processing Data* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program SPSS 25.
- e. *Tabulating* merupakan proses selanjutnya, data yang sudah ada dilakukan tabulasi.
- f. *Cleaning* dilakukan jika menemukan kesalahan pada saat memasukkan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti

3. Tahap Analisa Data

Setelah data terkumpul semua dari responden, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang didapatkan, sehingga data yang didapatkan dapat diikutsertakan dalam kegiatan analisis data. Setelah data dilihat layak untuk diikutsertakan dalam kegiatan analisa data, tahap berikutnya adalah melakukan pemberian coding dan scoring kemudian data dikategorikan sesuai dengan kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan rekapitulasi dan analisa data dengan menggunakan jasa bantuan program software computer yaitu SPSS 25, sehingga didapatkan nilai hubungan atau asosiasi dari data tersebut.

G. Etika Penelitian

Etik dalam penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Respect to autonomy* mengatakan bahwa, peneliti harus menghargai kebebasan responden dalam mengambil keputusan. Cara yang dilakukan untuk menjamin otonomi adalah dengan memberikan *informed consent* yang terdiri dari tiga komponen yaitu memberikan informasi, keseluruhan dan tidak memaksa.
2. *Promotion of justice* berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian serta mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dan dilakukan secara adil dalam penelitian.
3. *Ensuring beneficence* menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan akan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi responden dan komunitas yang terdampak.
4. *Ensuring maleficence* menjelaskan bahwa peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan pada penelitian.

H. Analisa Data

1. Analisis univariat yaitu analisis yang menjabarkan tentang ciri khas setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, kriteria responden, analisa data dukungan keluarga dan variabel kepatuhan pada analisa data akan menghasilkan ke bentuk distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.
2. Analisis bivariat adalah analisis pada dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2010). yakni variabel kepatuhan yang berupa data kategorik, dan variabel dukungan keluarga yang juga berupa data kategorik, sehingga uji yang digunakan ialah uji *chi square* (Hastono, 2011). Peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga jika nilai $\rho \leq 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan apabila nilai $\rho > 0,05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Setiadi, 2007). Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka dilihat dari nilai *phi* dimana interpretasi nilai *phi* disesuaikan dengan nilai *pearson* (Jeffrey, 2012), yaitu: (a) 0,0-0,2 = sangat lemah. (b) 0,2-0,4 = lemah. (c) 0,4-0,6 = sedang. (d) 0,6-0,8 = kuat dan; (e) 0,8-1,0 = sangat kuat.

I. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agust 25				Sept 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul skripsi dan pengumpulan teori.	█				█				█				█				█			
2.	Persiapan dan perizinan administrasi penelitian.	█				█				█				█				█			
3.	Mengumpulkan calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta pengisian informed consent jika calon respon setuju.	█				█				█				█				█			
4.	Pengisian kuesioner	█				█				█				█				█			
5.	Rekapitulasi dan analisa data kuesioner.	█				█				█				█				█			
6.	Validasi data.	█				█				█				█				█			
7.	Penyusunan laporan hasil penelitian.	█				█				█				█				█			
8.	Sidang skripsi.	█				█				█				█				█			
9.	Revisi Skripsi	█				█				█				█				█			

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian